BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Membaca menjadi suatu capaian dalam menemukan pemahaman membaca siswa. Menurut Somadayo (2011; 7) membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran membaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung didalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang bepergian pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan dan

mengingat aturan-aturan. Disamping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia.

Tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan / teks secara menyeluruh. Seorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan Kemampuan membuat simpulan. Semua aspek- aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu saja terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud persis sama dengan yang dimaksud oleh penulis. (Somadayo 2013; 104)

Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses bagaimana dan mengapa sebuah fenomena bisa terjadi. Fenomena tersebut dapat berupa fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan dan budaya tertentu yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Teks eksplanasi juga bermanfaat untuk pembaca agar dapat memahami sebuah fenomena, teks eksplanasi juga memiliki sebuah hubungan sebab akibat dalam proses terjadinya fenomena tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SDN 5 Kota Ternate terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. hasil pembelajaran membaca pemahaman masih rendah,
2. kemampuan membaca pemahaman kurang
3. penggunaan strategi, dan metode pembelajaran guru kurang tepat.

Belum menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Akibatnya siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar di kelas, sehingga keberhasilan belajar siswa juga masih jauh dari yang diharapkan dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah 75%.

Dari permasalahan diatas maka dapat saya berikan solusi upaya untuk menyelesaikan pembelajaran membaca pemahaman sebagai bentuk pelajaran membaca dan ketrampilan berbahasa di sekolah dasar, upaya tersebut adalah menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), pada proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Model SQ4R merupakan salah satu model yang dapat membantu peserta didik dalam memahami teks bacaan. (Fatimah: 2016)

Model pembelajaran SQ4R merupakan pengembangan dari SQ3R yaitu dengan menambahkan unsur *reflect*. Model pembelajaran ini terdiri dari *survey* dengan mencermati teks bacaan dalam mencatat atau menandai kata kunci suatu bacaan, *question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dan dari mana) berdasarkan bacaan, *read*, dengan membaca teks dan mencari jawaban

yang diberikan, *review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh dan *reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh bahan bacaan membayangkan konteks aktual yang relevan (Fatimah, 2010)

Kelebihan dalam menggunakan model SQ4R dengan adanya tahap survei pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, siswa mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan membaca, materi yang dipelajari siswa melekat pada waktu yang lama. (Halik et al., 2022)

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu model SQ4R pada kemampuan membaca pemahaman ini terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran SQ4R. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata yang meningkat serta pencapaian indikator kemampuan membaca pemahaman yang tuntas. (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Teks Eksplanasi dengan menggunakan Model Pembelajaran SQ4R pada siswa kelas III SDN 5 Kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa banyak masalah yang dapat diteliti berkenaan dengan pembelajaran membaca. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut;

1. Penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran guru kurang tepat
2. Kemampuan membaca pemahaman yang kurang membaik
3. Hasil pembelajaran membaca pemahaman masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di jelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca Teks Eksplanasi siswa kelas III SDN 5 Kota Ternate?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman Teks Eksplanasi pada siswa kelas III SDN 5 Kota Ternate?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang dapat menjadi tujuan penelitiannya yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca Teks Eksplanasi siswa kelas III SDN

5 Kota Ternate

2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman Teks Eksplanasi pada siswa Kelas III SDN 5 Kota Ternate

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi mengenai model pembelajaran *Survey Question, Read, Recite, Record, dan Review* (SQ4R) dan kemampuan pemahaman membaca teks eksplanasi pemahaman siswa khususnya bagi guru.

2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi guru

- a) Menambah wawasan guru tentang stimulus atau ransangan yang tepat dalam melatih anak meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
- b) Menambah pengetahuan guru dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi
- c) Manfaat bagi siswa yaitu peserta didik mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

2. Bagi sekolah

- a) menambah wawasan bagaimana memfasilitas siswa yang berhubungan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman
- b) Memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang membuat inovasi baru dalam pengembangan proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan mutu pendidikan

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang di rumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini di harapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia ketrampilan berbahasa dan pendidikan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang dilakukan penelitian ini adalah

1. Guru kelas III SDN5 Kota Ternate mampu melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan model SQ4R
2. Model SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN5 Kota Ternate pada kemampuan membaca Teks Eksplanasi

G. Ruang Lingkup Peneliti

Ruang lingkup peneliti ini meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran SQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian maka penelitian memberikan defenisi operasional yaitu:

- a) Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet latin. (Tampubolon 2015; 5)
- b) Model SQ4R adalah pengembangan dari SQ3R dengan menambahkan unsur *Refleck*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan aktual yang relavan menurut (Octavia 2020;43)